

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN MOTIVASI MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN GIGI UNTUK MENJADI TENAGA TERAPIS GIGI DAN MULUT

Syifa Aulia Fauziah

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
zylia021@gmail.com

ABSTRAK

Kekurangan tenaga terapis gigi dan mulut masih menjadi permasalahan di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pada tahun 2019 terdapat 18.003 terapis gigi dan mulut, dengan rasio satu terapis melayani hampir 11.916 penduduk. Mahasiswa sebagai calon terapis gigi dan mulut memegang peran penting dalam mengatasi permasalahan ini. Pengetahuan yang memadai dan motivasi yang tinggi sangat diperlukan agar mereka dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan siap memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi untuk menjadi tenaga Terapis Gigi dan Mulut. Metode *cross-sectional* dengan rancangan deskriptif korelatif dan menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan sampel serta menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel dengan jumlah 54 mahasiswa tingkat akhir Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *rank spearman*. Antara pengetahuan mahasiswa tentang profesi terapis gigi dan mulut dan motivasi mahasiswa untuk menjadi tenaga terapis gigi dan mulut diperoleh nilai koefisien sebesar -0,194 dengan nilai signifikansi 0,160 ($p > 0,05$). Kesimpulan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan motivasi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi untuk Menjadi Tenaga Terapis Gigi dan Mulut.

Kata kunci: Pengetahuan, motivasi, Terapis Gigi dan Mulut

Referensi : 72 (2000-2025)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND
MOTIVATION OF DENTAL HEALTH STUDENTS TO BECOME DENTAL
AND ORAL THERAPISTS**

Syifa Aulia Fauziah

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
zylia021@gmail.com

ABSTRACT

The shortage of dental and oral therapists is still a problem in Indonesia. Based on data from the Ministry of Health, in 2019 there were 18,003 dental and oral therapists, with a ratio of one therapist serving almost 11,916 residents. Students as prospective dental and oral therapists play an important role in overcoming this problem. Adequate knowledge and high motivation are needed so that they can complete their education well and be ready to provide dental and oral health services to the community. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the motivation of students majoring in Dental Health to become Dental and Oral Therapists. The cross-sectional method with a descriptive correlative design and using a simple random sampling technique to determine the sample and using the Slovin formula to determine the number of samples with a total of 54 final year students of the Dental Health Department of the Ministry of Health Polytechnic of Tasikmalaya. Data analysis in this study used the Spearman rank test. Between students' knowledge about the profession of dental and oral therapists and students' motivation to become dental and oral therapists, a coefficient value of -0.194 was obtained with a significance value of 0.160 ($p > 0.05$). The conclusion is that there is no significant relationship between knowledge and motivation of Dental Health students to become Dental and Oral Therapists.

Keywords: Knowledge, Motivation, Dental and Oral Therapist

Reference: 72 (2000-2025)